

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gen Z tumbuh bersama teknologi dan sangat terkait satu sama lain. Melalui kemajuan teknologi, mereka mampu mendapatkan informasi dengan cepat dan luas dari berbagai sumber. Namun, kemudahan ini juga disertai tantangan seperti maraknya *hoax* dan penipuan. Meski demikian, jika digunakan dengan cerdas, teknologi dapat menjadi sarana pembelajaran dan sumber pengetahuan yang tidak terbatas.

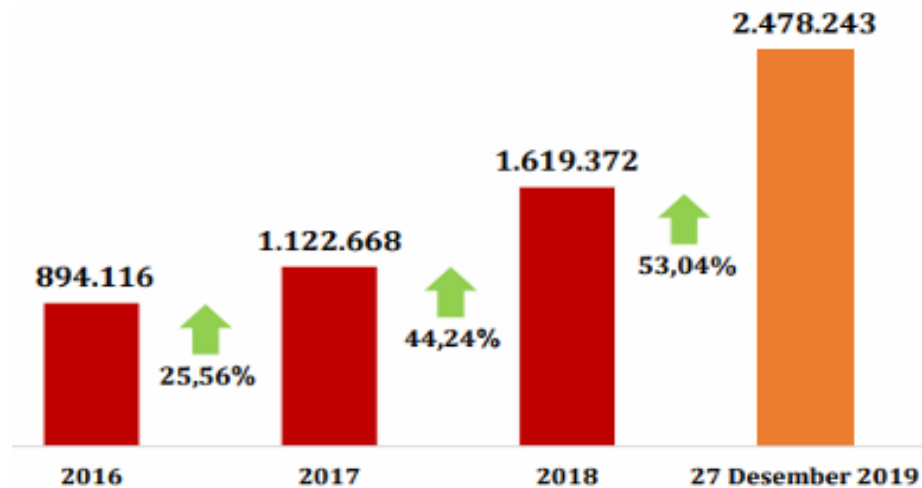
Lima tahun yang lalu ketika pandemi *Covid-19* melanda, berbagai peristiwa besar terjadi. Salah satu yang utama adalah terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) masal yang tidak dapat dihindari karena situasi global yang dipenuhi dengan ketidakpastian. Selama dua tahun, masyarakat diwajibkan harus tinggal di rumah dan keadaan ini memberikan pengaruh besar terutama bagi para pekerja yang harus memenuhi kebutuhan hidup mereka serta keluarganya.

Selama periode itu, internet menjadi satu-satunya media bagi masyarakat untuk menjalin komunikasi di luar. Dengan meningkatnya waktu luang akibat pembatasan aktivitas di luar rumah, banyak individu mulai mencari metode lain untuk meraih pendapatan tanpa perlu meninggalkan rumah. Dalam situasi ini, konten edukasi mengenai seputar investasi saham mulai berkembang dengan pesat, ditandai dengan kemunculan berbagai video informatif oleh para *influencer* keuangan. Di antara mereka adalah Felicia Putri Tjiasaka, Raymond Surya Chin, serta Raditya Dika, yang merupakan seorang figur publik di bidang hiburan merilis video berdurasi satu jam tentang cara berinvestasi reksa dana melalui *platform* Bibit pada tahun 2020.

Kemudahan akses ke internet yang dikombinasikan dengan banyaknya waktu luang selama pandemi *Covid-19* telah meningkatkan

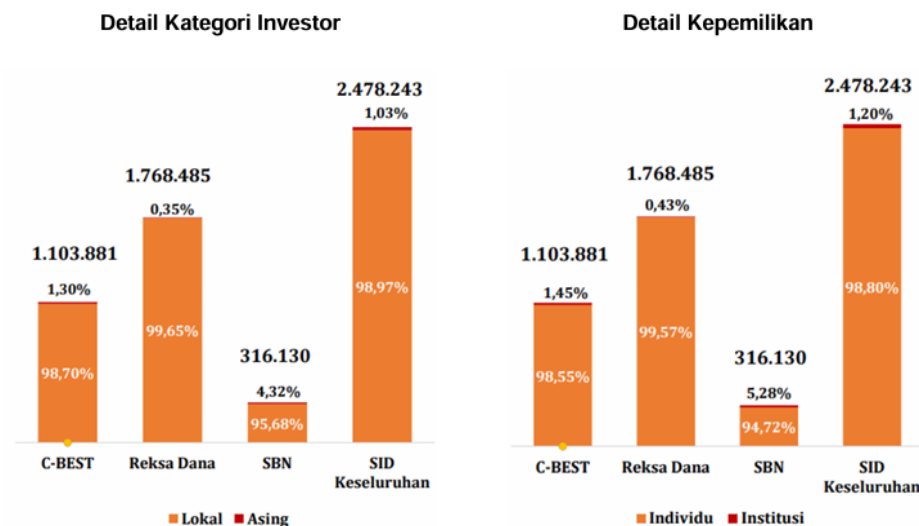
kesadaran masyarakat umum terhadap investasi saham. Hal ini terlihat dari data yang dirilis oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada 30 Desember 2019 melalui siaran pers berjudul *Pencapaian KSEI Tahun 2019: Implementasikan Tonggak Sejarah Baru Pasar Modal Indonesia*.

Gambar I. 1
Pertumbuhan Investor di Indonesia 2019



Sumber: Ksei.co.id, 2019

Gambar I. 2
Kategori Investor di Indonesia Per 27 Desember 2019



Per 27 Desember 2019

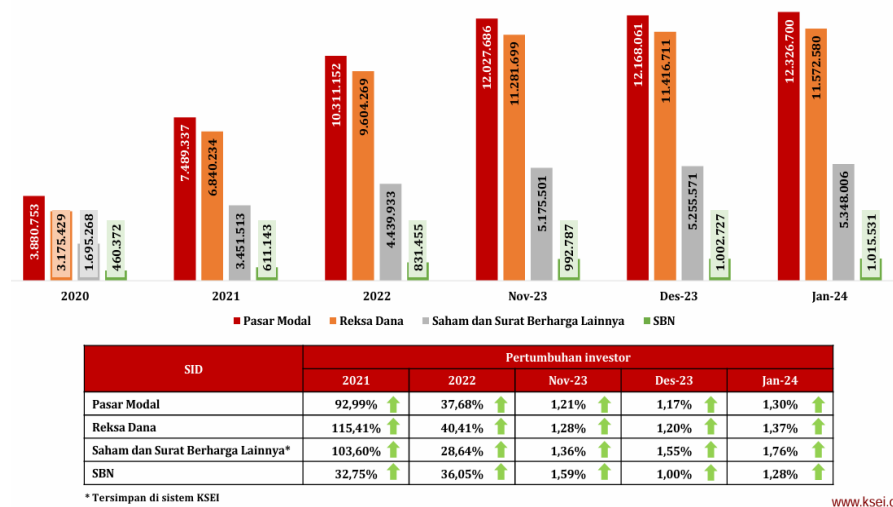
Sumber: Ksei.co.id, 2019

Virus *Covid-19* pertama kali terdeteksi di Wuhan, China pada akhir tahun 2019 dan mulai menyebar ke berbagai negara hingga menjadi masalah

global pada tahun 2021. Di Indonesia sendiri kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) diterapkan pada awal tahun 2020. Kebijakan ini meliputi penutupan sementara institusi pendidikan dan tempat kerja, serta pembatasan aktivitas di ruang publik dan kegiatan keagamaan.

Pada bulan Januari 2024, KSEI merilis data statistik pasar modal yang mencatat adanya peningkatan jumlah investor di Indonesia dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Gambar I. 3
Pertumbuhan Investor di Indonesia 2020-2024



Sumber: Ksei.co.id, 2024

Berdasarkan data informasi dari KSEI terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam jumlah investor pasar modal di Indonesia antara tahun 2019 hingga 2022. Pada tahun 2019, tercatat jumlah investor tercatat sebanyak 2.478.243 investor. Angka ini meningkat menjadi 3.880.753 investor pada tahun 2020. Lonjakan tersebut terjadi di tengah pandemi *Covid-19* yang memberikan dampak besar terhadap sektor ketenagakerjaan. Menurut data dari Kemnaker (Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia) per 20 April 2020, sebanyak 2.084.370 pekerja dari sektor formal maupun informal mengalami dampak akibat pandemi.

Pada tahun 2021, terdapat peningkatan yang signifikan dalam jumlah investor sebesar 92.99%, sehingga total jumlah investor di pasar modal Indonesia mencapai sebesar 7.489.337 investor. Namun, pada tahun 2022 pertumbuhan jumlah investor mengalami perlambatan yang cukup

signifikan dengan kenaikan hanya sebesar 37.68% atau mencapai 10.311.152 investor. Disisi lain, selama dua tahun berikutnya, yaitu tahun 2023 dan 2024, pertumbuhan jumlah investor tercatat sangat rendah hanya sebesar 1.17% dan 1.30%.

Ada sejumlah penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengenai minat investasi dipasar modal oleh generasi Z. Diantaranya yaitu hasil penelitian menurut Hidayat (2024), Ladamay (2021), dan Nurcahyani (2024).

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Hidayat (2024) dengan judul “Pengaruh Pemahaman Investasi, Fasilitas Online Trading, dan Modal Minimal Terhadap Ketertarikan Investasi di Pasar Modal”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas pemahaman investasi berpengaruh signifikan positif terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal, variabel fasilitas online trading berpengaruh signifikan positif terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal, dan secara simultan pemahaman investasi, fasilitas online trading, dan modal minimal berdampak signifikan terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Ladamay (2021) dengan judul “Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z di Jakarta Minimal Terhadap Ketertarikan Investasi di Pasar Modal”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel media sosial, literasi keuangan, risiko imbal hasil dan religius secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan, sedangkan secara parsial variabel media sosial, risiko, dan religius berpengaruh, tetapi variabel literasi keuangan dan imbal hasil tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nurcahyani (2024) dengan judul “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mohammad Husni Thamrin di Pasar Modal Indonesia”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, pengetahuan investasi

berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, secara simultan keajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah minat generasi Z dipengaruhi oleh literasi keuangan dan pengetahuan investasi. Dengan adanya latar belakang ini dapat memberikan motivasi kuat bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Indonesia*” (Studi Kasus Mahasiswa Mohammad Husni Thamrin Jurusan Manajemen).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian tersebut, maka perumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi?
3. Apakah literasi keuangan dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi
2. Untuk mengetahui pengetahuan investasi terhadap minat investasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi secara simultan terhadap minat investasi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bagi pemerintah dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya

melalui pemanfaatan bonus demografi yang sedang dialami oleh Indonesia. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan edukasi mengenai pasar modal dan investasi saham, baik melalui penambahan materi literasi keuangan dalam kurikulum pendidikan maupun penyelenggaraan seminar tambahan di lingkungan sekolah.

2. Bagi masyarakat umum

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat umum mengenai pentingnya literasi keuangan dan pengetahuan investasi, sehingga dapat mendorong minat masyarakat untuk melakukan investasi yang cerdas dan terencana.

3. Bagi tenaga pengajar

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memotivasi para pendidik untuk lebih memahami konsep literasi keuangan, khususnya terkait investasi di pasar saham, serta mendorong mereka untuk menyebarkan edukasi tersebut kepada peserta didik dan masyarakat luas.

4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau sumber informasi tambahan yang bermanfaat bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik yang sama.

5. Bagi penulis

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memperluas wawasan dan pengetahuannya dalam bidang literasi keuangan, khususnya khususnya terkait pasar modal, sehingga mampu memberikan edukasi kepada berbagai kalangan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai alur penulisan skripsi ini, sistematika penulisan disusun ke dalam lima bab utama sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dibagian ini, akan dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian,

manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdapat tinjauan pustaka yang memuat teori-teori relevan yang mendasari penelitian, tinjauan terhadap penelitian terdahulu, serta penyusunan hipotesis sementara yang akan diuji dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdapat lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, pendekatan atau metode yang digunakan, serta teknik pengumpulan data (*sampling*). Di bagian akhir bab ini juga dipaparkan secara rinci metode sampling yang diterapkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai objek penelitian serta analisis terhadap hasil temuan yang dikaitkan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat simpulan dari hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas, serta memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian lanjutan.